

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS
PENGELOLAAN PERSEDIAAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA
APOTEK PERINTIS**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Kelvin Senjaya

2017130075

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

***OPERATIONAL REVIEW ON INVENTORY
MANAGEMENT ACTIVITIES TO INCREASE
EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY AT APOTEK
PERINTIS***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of requirements for Bachelor's Degree in
Accounting*

By:

Kelvin Senjaya

2017130075

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMIC

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS
PENGELOLAAN PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA APOTEK PERINTIS**

Oleh:

Kelvin Senjaya

2017130075

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung,

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., M.Ak.

Pembimbing Skripsi

Felisia, S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Kelvin Senjaya
Tempat, tanggal lahir : 27 Febuari 1999
NPM : 2017130075
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS AKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN
UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA APOTEK
PERINTIS

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Felisia. SE.,M.Ak.,CMA

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 15 Juli 2021

Pembuat pernyataan : Kelvin Senjaya



(Kelvin Senjaya)

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan unit penelitian perusahaan dagang di bidang farmasi yaitu apotek. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan menjalankan berbagai aktivitas operasi. Aktivitas yang dilakukan perusahaan meliputi pembelian barang dari *supplier*, penyimpanan barang di gudang, dan penjualan barang kepada pelanggan. Semua aktivitas tersebut membutuhkan pengelolaan yang baik untuk menciptakan kegiatan operasi yang efektif dan efisien. Adanya pandemi Covid-19 memberikan dampak positif bagi apotek peningkatan permintaan obat dan vitamin mencapai lebih dari 100 persen apabila dibandingkan dengan sebelum pandemi. Berdasarkan survei yang dilakukan, permintaan yang tinggi ini salah satunya disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang merasa lebih nyaman dan aman untuk membeli obat dari apotek.

Intensitas barang yang keluar masuk pada apotek sangat tinggi dan persediaan adalah salah satu aset perusahaan yang penting bagi perusahaan dagang terutama pada apotek. Jika perusahaan tidak dapat mengelola persediaan dengan baik dan benar, maka proses penjualan di perusahaan akan terhambat dan pendapatan akan menurun. Maka itu penting melakukan pemeriksaan operasional untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada pada perusahaan dan memberikan rekomendasi kepada perusahaan agar, kegiatan pengelolaan persediaan menjadi efektif dan efisien.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan terkait dengan pengelolaan persediaan seperti kebijakan dan prosedur dari pengelolaan persediaan dari permintaan barang sampai pengeluaran barang, dan *stock opname*. Sedangkan data sekunder buku, berita, jurnal dan laporan perusahaan seperti struktur organisasi perusahaan, *job description*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi Pustaka (buku dan jurnal) dan studi lapangan (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Teknik pengolahan data yang dilakukan dengan analisis kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kelemahan yang ada pada perusahaan Apotek Perintis.

Setelah pemeriksaan operasional dilakukan, ditemukan bahwa kegiatan pencatatan dan dokumen pencatatan persediaan barang yang kurang efektif dan kurang efisien pada perusahaan, *segregation of duties* yang belum memadai terkait pemesanan barang, struktur organisasi dan *job description* saat ini yang masih memerlukan perbaikan dan bagian *accounting* belum menginformasikan dokumen yang telah dibuat. Oleh karena itu, dilakukan pemeriksaan operasional untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan. Sebagai saran untuk mengatasi kelemahan kegiatan pencatatan dan dokumen pencatatan persediaan barang yang kurang efektif dan kurang efisien pada perusahaan, rekomendasi berupa dokumen pencatatan dari permintaan barang hingga keluar barang gunanya untuk membuat kartu *stock* barang. Untuk kelemahan *Segregation of duties* yang belum memadai terkait pemesanan barang, rekomendasi berupa otorisasi oleh bagian kepala cabang dan bagian gudang. Untuk kelemahan struktur organisasi dan *job description* saat ini yang masih memerlukan perbaikan, rekomendasi berupa membuat bagian pembelian setara dengan bagian gudang dan bagian gudang mempunyai dua bawahan yaitu bagian ADM gudang dan bagian Penyiap. Untuk kelemahan Bagian *accounting* belum menginformasikan dokumen yang telah dibuat, rekomendasi berupa kartu hutang selalu diinfokan kepada bagian pembelian. Rekomendasi tersebut diberikan kepada pemilik perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas untuk pengelolaan persediaan.

Kata kunci: efektif dan efisien, pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan.

ABSTRACT

This study uses a research unit trading company in the pharmaceutical sector, namely the pharmacy. In achieving its objectives, the company carries out various operating activities. Activities carried out by the company include purchasing goods from suppliers, storing goods in warehouses, and selling goods to customers. All of these activities require good management to create effective and efficient operations. The Covid-19 pandemic has had a positive impact on pharmacies, increasing demand for drugs and vitamins by more than 100 percent when compared to before the pandemic. Based on the survey conducted, one of the reasons for this high demand is that many people feel more comfortable and safety to buy drugs from pharmacies.

The intensity of goods in and out of pharmacies is very high and inventory is one of the company's important assets for trading companies, especially in pharmacies. If the company cannot manage inventory properly and correctly, the sales process in the company will be hampered and revenue will decrease. Therefore, it is important to carry out operational checks to identify weaknesses that exist in the company and provide recommendations to the company so that inventory management activities can be effective and efficient.

The research method used in this study used a descriptive study with primary and secondary data sources. The primary data used is related to inventory management such as policies and procedures from inventory management from demand for goods to release of goods, and stock opname. While secondary data are books, news, journals and company report such as company organizational structure, job description. Data collection techniques used are library studies (books and journals) and field studies (interviews, observations, and documentation). Data processing techniques are carried out by qualitative analysis. The data that has been collected is then analyzed to identify the weaknesses that exist in the Pioneer Pharmacy company.

After the operational review was carried out, it was found that the company's inventory recording and recording activities were less effective and less efficient, segregation of duties inadequate related to ordering goods, the current organizational structure and job description that still needed improvement and the department accounting had not yet informed the document. that has been created. Therefore, an operational review is carried out to provide recommendations to the company. As a suggestion to overcome the weakness of recording activities and inventory recording documents that are less effective and less efficient at the company, recommendations are in the form of recording documents from the demand for goods to the goods being released. The point is to make a card stock. For weaknesses in the inadequate Segregation of duties related to ordering goods, the recommendation is in the form of authorization by the head of the branch and the warehouse section. For weaknesses in the current organizational structure and job descriptions that still require improvement, recommendations are in the form of making the purchasing department equal to the warehouse section and the warehouse section having two subordinates, namely the warehouse ADM section and the Preparer section. For weaknesses, the department accounting has not informed the documents that have been made, recommendations in the form of debt cards are always informed to the purchasing department. These recommendations are given to company owners to improve efficiency and effectiveness for inventory management.

Keywords: effective and efficient, operational review, inventory management.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Atas Aktivitas Pengelolaan Persediaan Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pada Apotek Perintis” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa banyak yang telah mendukung dan membantu dalam penelitian ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua peneliti yang telah setia membantu, mendukung, dan memberikan arahan selama perkuliahan dan penyelesaian pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan bagi penulis untuk pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Verawati Suryaputra SE.,MM.,Ak., CMA., selaku dosen wali peneliti yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
4. Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak. selaku dosen peneliti yang telah membantu peneliti dalam pembelajaran tentang akuntansi menengah.
5. Bapak Angga Sasmitapura, S.E., M.Ak., CMA., PFM selaku dosen peneliti yang telah membantu peneliti dalam pembelajaran tentang pajak dan manajemen strategik.
6. Bapak Asdi Aulia Arthuri, S.E., Ak., M. Bus. Selaku dosen peneliti yang telah memberikan kesempatan untuk magang di perusahaan dan memberikan banyak pengalaman dan wawasan yang membantu peneliti selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis semasa perkuliahan.
8. Bapak Halim selaku pemilik dan Bapak Tony selaku kepala cabang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

9. Miming George Tanuwijaya selaku sahabat peneliti yang telah banyak memberikan dukungan finansial maupun non-finansial dan memberikan banyak pengalaman hidupselama masa perkuliahan.
10. Liem William Halim selaku sahabat peneliti dari semester satu yang selalu menemani peneliti dikala sibuk maupun tidak sibuk dan mengajarkan cara untuk mendekati perempuan tetapi caranya kurang berhasil.
11. Joseph Edward Nelson selaku sahabat peneliti dari semester satu yang selalu menemani peneliti selama bermain *game*.
12. Yudha Haditrya Pradipta selaku sahabat kedua pada semester satu yang mengajarkan kearifkan lokal di gunung.
13. Rendy Sutandi selaku sahabat pertama pada semester satu yang mempunyai hobby menonton yang sama.
14. Hans Christian, Jason Jonathan, Stevanus Verrel, Lukas Rafael, dan Stephanie Raharja selaku sahabat peneliti semasa SMA sampai sekarang yang selalu menemani peneliti.
15. Jachinta Bella, Cindy Prisilia, Hanna Fioana Augustian dan Ivana Tanuwijaya selaku sahabat peneliti yang selalu memberi dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan.
16. Victorya Jappolie, Anita, Erin Devina dan Lucyana Enrica selaku sahabat peneliti selaku sahabat peneliti yang selalu memberi dukungan dan semangat selama masa perkuliahan.
17. Bryan Yungawibowo, Freddy Samuel, Ivan Julian Marsim, Christian F Kevin, Haris Sugianto selaku teman peneliti yang telah banyak mengajarkan dan mendukung selama masa perkuliahan.
18. Ko Yudyanto Wiryawan, Kevin Oteng, Fadli Minhar, Nugraha Ramdhani, Alvin Septena, Irvan Destiandi dan teman-teman peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu selaku sahabat sepermainan yang selalu memberikan latihan mental kepada peneliti.
19. Ibu Ima, Ibu Rini, dan Ibu Lilis selaku atasan dan rekan kerja peneliti selama magang di CV Karya jaya yang telah memberikan pengalaman kepada peneliti mengenai dunia kerja.

Akhir kata, dalam pembuatan skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih memiliki banyak kekurangan, sehingga peneliti terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menjadi manfaat bagi peneliti. Peneliti juga meminta maaf apabila ada perkataan yang kurang berkenan bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Bandung, Juli 2021

Kelvin Senjaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 STUDI LITERATUR	7
2.1. Pemeriksaan.....	7
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan	7
2.1.2. Jenis Pemeriksaan	7
2.2. Pemeriksaan operasional	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	8
2.2.2. Jenis-jenis Pemeriksaan Operasional	8
2.2.3. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.4. Tahapan Pemeriksaan Operasional	11
2.3. Efektivitas dan Efisiensi	15
2.3.1 Pengertian Efektivitas	15
2.3.2 Pengertian Efisiensi.....	15
2.4. Persediaan.....	16
2.4.1 Jenis - Jenis Persediaan	16
2.4.2 Metode Pencatatan Persediaan	17
2.4.3. Metode Penilaian Persediaan.....	18
2.5. Pengelolaan Persediaan	18
2.5.1. Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian.....	20
3.2. Sumber Data.....	20

3.4. Teknik Pengumpulan Data	21
3.5. Objek Penelitian	22
3.5.1. Gambaran Singkat Perusahaan.....	23
3.5.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	24
3.5.3. Deskripsi Pekerjaan.....	25
3.6. Kerangka Penelitian	29
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	31
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....	33
4.3. Tahap Kerja Lapangan (Field Work Phase)	35
4.3.1 Hasil Wawancara Dengan Kepala Cabang.....	36
4.3.2 Hasil Wawancara Dengan Bagian Pembelian	38
4.3.3 Hasil Wawancara Dengan Bagian Penerimaan Barang.....	40
4.3.4 Hasil Wawancara Dengan Bagian Gudang	42
4.3.5 Hasil Wawancara Dengan Bagian Counter	44
4.3.6 Hasil Wawancara Dengan Bagian <i>Accounting</i>	45
4.3.7 Hasil Observasi Atas Aktivitas Pengelolaan Persediaan.....	46
4.3.8 Hasil Analisis Dokumen Terkait Aktivitas Pengelolaan Persediaan.....	48
4.4. Development of Findings and Recommendations Phase (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....	52
4.4.1. Kegiatan Pencatatan dan Dokumen Pencatatan Persediaan Barang Yang Kurang Efektif dan Kurang Efisien Pada Perusahaan.....	54
4.4.2 <i>Segregation Of Duties</i> yang Belum Memadai Terkait Pemesanan Barang	72
4.4.3. Struktur Organisasi dan <i>Job Description</i> Saat Ini yang Masih Memerlukan Perbaikan	73
4.4.4. Bagian <i>Accounting</i> Belum Menginformasikan Dokumen yang Telah Dibuat	76
4.5. Peran Pemeriksaan Operasional Dalam Apotek Perintis Terkait Aktivitas Pengelolaan Persediaannya	76
Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran	6
Gambar 3. 1. Stuktur Organisasi Perusahaan.....	24
Gambar 3. 2. Kerangka Penelitian	30
Gambar 4. 1. Rekomendasi Pembuatan Kartu Stock Barang.....	60
Gambar 4. 2. Rekomendasi Kartu Stock.....	61
Gambar 4. 3.Rekomendasi Kartu Penerimaan Barang Gudang Eceran Maupun Gudang Besar	62
Gambar 4. 4. Rekomendasi Kartu Pengeluaran Barang Gudang Besar.....	64
Gambar 4. 5. Rekomendasi Kartu Pengeluaran Barang Ke Counter	65
Gambar 4. 6. Rekomendasi Kartu Pengeluaran Barang Ke Outlet	66
Gambar 4. 7. Relomendasi Kartu Defecta	67
Gambar 4. 8. Rekomendasi Struktur Organisasi	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Rincian Dokumen Yang Dimiliki Perusahaan.....	50
Tabel 4. 2. Rincian Dokumen Setelah Rekomendasi.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara dengan Kepala Cabang
- Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Bagian Pembelian
- Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Bagian Penerimaan Barang
- Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Bagian Gudang
- Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Bagian *Counter*
- Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Bagian *Accounting*
- Lampiran 7. Hasil Observasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut Priharto (2020) jenis suatu perusahaan berdasarkan lapangan usaha dapat dibagi menjadi lima macam yaitu perusahaan industri atau manufaktur mengacu pada produksi skala besar barang yang mengubah bahan baku, suku cadang, dan komponen menjadi barang dagangan jadi menggunakan tenaga kerja manual dan / atau mesin. Perusahaan Ekstraktif merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang untuk pengambilan kekayaan alam. Perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang aktivitas bisnisnya menjual produk yang tidak berwujud, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang membeli barang dari pemasok dan menjual lagi ke pelanggan tanpa melakukan pengolahan lagi. Perusahaan agraris adalah perusahaan yang kegiatannya mengelola sumber daya alam.

Penelitian ini menggunakan unit penelitian perusahaan dagang di bidang farmasi yaitu apotek. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan menjalankan berbagai aktivitas operasi. Aktivitas yang dilakukan perusahaan meliputi pembelian barang dari pemasok, penyimpanan barang di gudang, dan penjualan barang kepada pelanggan. Semua aktivitas tersebut membutuhkan pengelolaan yang baik untuk menciptakan kegiatan operasi yang efektif dan efisien. Perusahaan harus mengelola sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin.

Dalam perusahaan dagang persediaan merupakan bagian yang paling aktif dalam operasi perusahaan, karena jika tidak ada persediaan maka perusahaan tidak akan mendapatkan penghasilan. Oleh karena itu, persediaan perlu dikelola secara efektif, dan efisien. Menurut Warren (2015: 453) pengendalian atas persediaan harus segera dimulai setelah persediaan diterima. Pengendalian dilakukan untuk melindungi persediaan, yang melibatkan pembentukan dan penggunaan tenaga keamanan untuk mencegah kerusakan persediaan atau pencurian oleh karyawan karena permasalahan seperti kerusakan dan pencurian persediaan dapat mengakibatkan terganggu proses penjualan pada suatu perusahaan dagang. Maka dari itu perlu dilakukan pengendalian

atas pengelolaan persediaan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi atas aktivitas pengelolaan persediaan, agar proses penjualan berjalan optimal.

Pengendalian internal terdiri dari beberapa aktivitas. Salah satunya adalah aktivitas pengendalian yang dilakukan perusahaan dalam mengelola persediaan. Menurut Romney (2014: 226), pengendalian internal merupakan proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian berikut telah tercapai yaitu mengamankan aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional, serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan.

Menurut CNN Indonesia (2020) Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Sehingga pemerintah menyarankan untuk menjaga kesehatan dengan salah satu cara memakai masker dan minum vitamin. Maka dari itu banyak masyarakat yang membeli masker dan vitamin di apotek terdekat. Menurut pernyataan dari Rahadi (2020) peningkatan permintaan obat dan vitamin mencapai lebih dari 100 persen apabila dibandingkan dengan sebelum pandemi. Berdasarkan survei yang dilakukan, permintaan yang tinggi ini salah satunya disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang merasa lebih nyaman dan aman untuk membeli obat dari apotek.

Apotek Perintis merupakan salah satu apotek yang bergerak di bidang farmasi sejak tahun 1987. Apotek Perintis sudah dikenal oleh banyak masyarakat karena Apotek Perintis menjual berbagai macam karakteristik obat-obatan sehingga, dibutuhkannya pencatatan yang memadai terkait pengelolaan persediaan. Di samping itu, dampak positif dari Covid-19 juga mengakibatkan penjualan Apotek Perintis menjadi semakin meningkat dan mengakibatkan intensitas barang yang keluar dan masuk menjadi lebih tinggi.

Tetapi di sisi lain, dampak positif ini juga menimbulkan tantangan atau risiko bagi Apotek Perintis. Ketika intensitas keluar dan masuk barang semakin tinggi maka risiko kehilangan barang, barang kadaluarsa, dan kehabisan stok barang semakin tinggi pula. Maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa siklus persediaan pada Apotek Perintis, untuk menilai keefektifan dan keefisienan dari siklus persediaan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berikut rumusan masalah penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh Apotek Perintis terkait dengan fungsi pengelolaan persediaan?
2. Apakah aktivitas operasional pada fungsi pengelolaan persediaan di Apotek Perintis telah dilakukan secara efektif dan efisien?
3. Apa manfaat dari pemeriksaan operasional yang dilakukan terhadap fungsi pengelolaan persediaan di Apotek Perintis?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh Apotek Perintis terkait dengan fungsi pengelolaan persediaan.
2. Mengetahui aktivitas operasional pada fungsi pengelolaan persediaan di Apotek Perintis telah dilakukan secara efektif dan efisien atau belum.
3. Menganalisis manfaat dari pemeriksaan operasional yang terhadap fungsi pengelolaan persediaan di Apotek Perintis.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi atas pengelolaan persediaan pada Apotek Printis, serta mendapatkan pengetahuan lebih lagi mengenai hal-hal apa saja yang masih harus lebih diperhatikan oleh perusahaan berkaitan dengan pengelolaan persediaan yang selanjutnya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam memperbaiki kinerjanya di masa yang

akan datang. Kemudian diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi pihak perusahaan sehingga dapat dilakukan langkah-langkah seperti perbaikan dan evaluasi agar kegiatan operasional berjalan secara efektif dan efisien.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang digunakan oleh penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama dan/atau sejenis dan untuk melakukan pengembangan terhadap topik yang ada.

1.5. Kerangka Pemikiran

Menurut Rahadi (2020) peningkatan permintaan obat dan vitamin mencapai lebih dari 100 persen apabila dibandingkan dengan sebelum pandemi. Berdasarkan survei yang dilakukan, permintaan yang tinggi ini salah satunya disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang merasa lebih nyaman dan aman untuk membeli obat dari apotek. Sehingga barang yang keluar dan masuk menjadi lebih tinggi intensitasnya.

Menurut Ristono (2009: 2) “Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa yang akan datang”.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014: PSAK No.14) pengertian persediaan sebagai berikut:

Persediaan adalah aset:

- a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan.
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

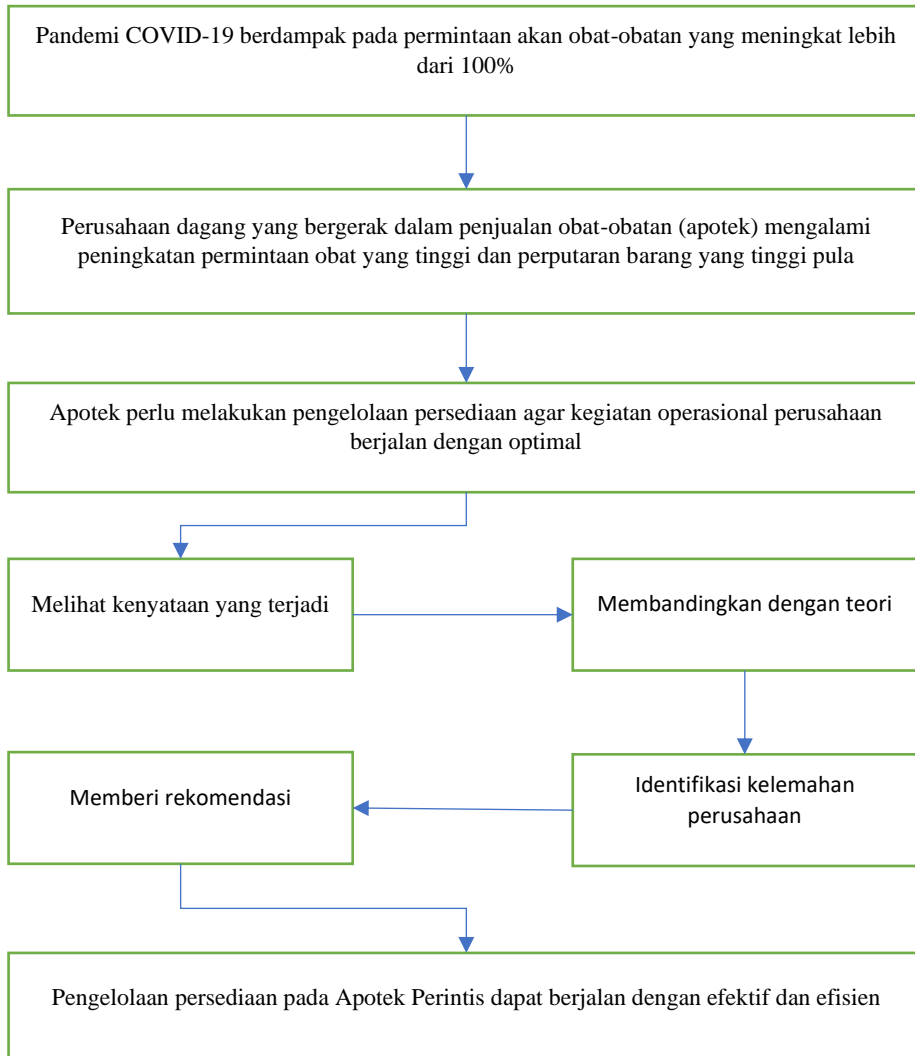
Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persediaan adalah salah satu aset perusahaan yang penting bagi perusahaan dagang terutama pada apotek. Jika perusahaan tidak dapat mengelola persediaan dengan baik dan benar, maka proses penjualan di perusahaan akan terhambat dan pendapatan akan menurun. Maka dari itu, persediaan harus dikelola dengan baik dan benar agar proses penjualan berjalan dengan optimal. Salah satu cara untuk mengoptimalkan pengelolaan persediaan dengan cara melakukan pemeriksaan operasional.

Menurut Reider (2002), pemeriksaan operasional dilakukan dengan tujuan untuk menilai kinerja, mengidentifikasi kesempatan untuk perbaikan, dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Reider (2002) terdapat lima tahap dalam melakukan pemeriksaan operasional, yaitu *planning, workprogram, fieldwork, development and review findings, and reporting*. Melalui langkah-langkah tersebut, pemeriksaan operasional dapat dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada penelitian ini, pemeriksaan operasional akan dilakukan pada Apotek Perintis dengan cara melihat kenyataan yang terjadi dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian akan dilakukan perbandingan teori dengan praktik dari pelaksanaan pengelolaan persediaan yang telah dilakukan Apotek Perintis, dengan cara melakukan analisa terhadap pengelolaan persediaan di Apotek Perintis apakah sudah efektif atau belum. Dengan menganalisa aktivitas persediaan, ketepatan pemesanan persediaan dari *supplier* (melihat dari segi jumlah, jenis, dan kualitas barang yang dipesan), ketepatan waktu dan keakuratan persediaan yang dikirimkan *supplier*. Kemudian menganalisa aktivitas penerimaan barang, apakah ada terjadinya kehilangan, pencurian, kelalaian pencatatan ataupun tertukarnya stok barang pada saat melakukan aktivitas pengelolaan persediaan.

Berdasarkan hasil analisa awal, kemudian akan dilakukan pemeriksaan operasional dengan mengidentifikasi kelemahan apa saja yang terdapat di Apotek Perintis, penyebab dan dampak dari kelemahan-kelemahan yang telah ditemukan, serta memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen terkait hal-hal yang perlu dilakukan oleh Apotek Perintis untuk mengatasi kelemahan yang terjadi pada pengelolaan persediaan.

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti (2021)